

ABSTRAK

Tingginya minat masyarakat terhadap pisang menjadikan pisang memiliki nilai ekonomis tinggi yang mampu menyumbang angka keuntungan tinggi maupun kontribusi pendapatan bagi petani ataupun penjual pisang. Salah satu pisang yang memiliki permintaan tinggi di kalangan masyarakat adalah pisang agung yang berasal dari Kabupaten Lumajang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) keuntungan dari usahatani pisang agung di Kabupaten Lumajang; 2) pendapatan dari usahatani pisang agung di Kabupaten Lumajang; 3) besarnya kontribusi pendapatan usahatani pisang agung terhadap pendapatan keluarga petani pisang agung di Kabupaten Lumajang. Penelitian dilakukan di Kecamatan Senduro, Kecamatan Gucialit, dan Kecamatan Pasrujambe, pada bulan Maret sampai Juni tahun 2023. Penelitian menggunakan data primer yang diperoleh melalui kegiatan wawancara. Metode analisis data adalah menggunakan deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) keuntungan yang diterima oleh rata-rata petani pisang agung adalah sebesar Rp 9.708.807/ha/MT; 2) pendapatan yang diperoleh rata-rata petani pisang agung adalah sebesar Rp 14.439.293/ha/MT; 3) kontribusi pendapatan usahatani pisang agung terhadap pendapatan 19 keluarga petani berada pada kriteria besar ($\geq 50\%$), dan 21 keluarga petani hanya memperoleh kontribusi terhadap pendapatan keluarga kurang dari 50% dari adanya pendapatan usahatani.

Kata Kunci : keuntungan, kontribusi, pendapatan, pisang agung, usahatani pisang.

ABSTRACT

Bananas have a high economic worth due to the significant public interest in them, which can contribute to large profit figures and revenue contributions for banana farmers or sellers. The agung banana from Lumajang is one of the most popular bananas among the consumers. The study aims to find out : 1) the advantages of agung banana farming in Lumajang; 2) the income from agung banana farming in Lumajang; 3) the magnitude of the contribution of agung banana income to the income of agung banana farming families in Lumajang. The research was conducted in Senduro, Gucialit, and Pasrujambe from March to June 2023. The method used is descriptive analytic. The results showed that : 1) the agung banana farmer's average profit was IDR 9.708.807/ha/MT; 2) the agung banana farmer's income was IDR 14.439.293/ha/MT; and 3) the agung banana farmer's income contribution to the income of 19 farming families was in the large criteria ($\geq 50\%$), and the agung banana farmer's income contribution to the income of 21 families was less than 50%.

Keywords : *agung banana, banana farming, income, income contribution, profit.*